



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS KESEHATAN

Jl. Piere Tendean No. 24 Telp. (024) 3511351 (Hunting) Fax 3517463 Website
dinkesjatengprov.go.id E-mail: ms.jateng@yahoo.co.id
Kode Pos 50131 Kotak Pos 026 Semarang

Semarang, Januari 2020

Nomor : 443.39/271/3
Lampiran :
Perihal : Kesiapsiagaan dan antisipasi penyebaran
penyakit Pneumonia Berat yang belum
diketahui etiologinya

Kepada Yth.
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten/Kota
se -
Jawa Tengah

Dengan hormat, diberitahukan dalam rangka menindaklanjuti surat edaran Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI nomor PM.04.02/II/43/2020, tanggal 05 Januari 2020, tentang Kesiapsiagaan dan antisipasi penyakit Pneumonia Berat yang belum diketahui etiologinya, bahwa sebagaimana berita di media mainstream dan media on line, baik nasional maupun internasional, pada minggu terakhir Desember 2019 dan minggu pertama Januari 2020 menyatakan di Tiongkok telah ditemukan adanya kasus-kasus pneumonia berat yang belum diketahui etiologinya. Berita yang disampaikan antara lain mencakup:

1. Di Kota Wuhan, Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019 dilaporkan adanya kasus-kasus pneumonia berat yang belum diketahui etiologinya. Jumlah kasus semula berjumlah 27 kasus meningkat menjadi 44 kasus. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa telah disingkirkan kemungkinan kasus-kasus ini disebabkan oleh influenza, infeksi adenovirus atau penyakit pernafasan biasa. Oleh karena itu, masih dipikirkan kemungkinan etiologi kasus-kasus ini terkait dengan Severe Acute Respiratory Infection (SARS) yang disebabkan Coronavirus dan pernah menimbulkan pandemi di dunia pada tahun 2003.
2. Semua kasus, seperti pada butir 1, diatas telah mendapatkan pelayanan kesehatan di kota Wuhan, telah dilakukan isolasi, dan telah dilakukan penelusuran/Investigasi terhadap orang-orang yang kontak dengan kasus-kasus ini. Sebagian kasus ada yang bekerja di pasar ikan. Akan tetapi belum ada bukti yang menunjukkan telah terjadi penularan dari manusia ke manusia (human to human) pada kasus-kasus ini. Terkait dengan kejadian di Tiongkok ini, pihak Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) masih melakukan pengamatan dengan cermat. Sedangkan pemerintah Singapura telah mengaktifkan alat thermal scanner di Bandara Changi untuk mendeteksi kemungkinan adanya kasus dari Wuhan, Tiongkok yang memasuki Singapura.

Terkait dengan informasi diatas, dimohon melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengkoordinasikan jajaran kesehatan di wilayah kerja untuk melakukan deteksi, pencegahan, respon dan antisipasi munculnya kasus-kasus

- c. Berkoordinasi dengan Rumah Sakit Rujukan (RS Type A dan B) untuk kesiapan menerima rujukan kasus.
- d. Jika ditemukan kluster atau kelompok kasus-kasus tersebut agar dilakukan investigasi dan penanggulangan untuk mencegah penularan dan penyebaran lebih lanjut.
- e. Jika Balai Laboratorium Kesehatan menemukan virus atau mikroorganisme baru dari kasus pneumonia berat yang belum diketahui etiologinya agar melaporkan ke Dirjen Yankes Kemenkes RI tembusan Dirjen P2P, Balai Litbangkes dan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah.
- f. Meningkatkan deteksi dini dengan mengoptimalkan SKDR (Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon) khususnya penyakit ILI dan pneumonia.
- g. Segera dilaksanakan verifikasi di lapangan jika ditemukan sinyal alert pada laporan SKDR dan membuat laporan W1 dan dilaporkan secara berjenjang jika ada indikasi Kejadian Luar Biasa (KLB).

Demikian untuk menjadikan maklum, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.



Tembusan:

1. Bapak Gubernur Jawa Tengah (sebagai laporan)
2. Dirjen P2P Kemenkes RI